

ABSTRAK

“REVITALISASI PERMUKIMAN KUMUH KAMPUNG PULO, KAMPUNG MELAYU, JAKARTA TIMUR”

Ziyad Fauzi Na'im

Jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanegara

E-mail : zfnhmmm@gmail.com,

Permukiman kumuh identik dengan perkotaan yang maju terutama kota Jakarta dari sekian banyak keindahan dan kemajuan yang ada memiliki banyak permasalahan di dalamnya salah satunya penataan permukiman kumuh yang masih banyak tersebar di area penting seperti pusat perekonomian salah satunya Kampung Pulo yang berada di pusat perekonomian Jakarta Timur dan juga memiliki perencanaan khusus untuk di kembangkan, sementara sebelumnya pada tahun 2015 sempat terjadi bentrok akibat rencana relokasi permukiman di bantaran kali Ciliwung ini selain itu banyak dari mereka yang telah terelokasi tidak merasa lebih baik dengan kehidupan mereka walaupun mereka tinggal di bangunan baru yang lebih baik dan lebih bersih, sayangnya lahan di perkotaan Jakarta semakin sulit dan semakin sesak sehingga relokasi pun tidak bisa sembarangan untuk memindahkan penduduk yang sudah turun temurun tinggal di daerah itu, sementara itu permukiman Kampung Pulo berada di bantaran sungai yang menjadi area resapan perkotaan dan sering menjadi korban banjir walaupun intensitas hujan tidak terlalu tinggi dan paling tinggi banjir pada tahun 2007 dimana ketinggian 3 meter. Di satu sisi permukiman harus di pindahkan sementara di tata ruang kota yang baru di butuhkan pelebaran sungai yang memang kondisi sungai sudah tidak bisa dibiarkan dengan factor pengikisan perairan, dengan adanya permasalahan kota dengan area permukiman perlu adanya Tindakan khusus untuk permukiman ini dan cara pendekatan melalui kebiasaan social ekonomi mereka sehingga setelah terbangunannya permukiman baru membuat mereka ingin tinggal sayangnya tipologi dimana bahasan penulisan ini antara permukiman dan rusun masih sangat jauh banyak keluhan yang dilontarkan dari mereka yang terkena dampak relokasi dan memilih pindah tinggal di area perkumuhan lagi di harapkan dengan adanya penulisan ini bisa memebrikan solusi untuk pembentukan permukiman baru kampung Pulo dan penerapan pendekatan yang sama permukiman kumuh di kota Jakarta.

Kata kunci : Permukiman Kumuh, Tipologi, Revitalisasi

ABSTRACT

“REVITALIZATION OF SLUM HOUSING AREA AT KAMPUNG PULO, KAMPUNG MELAYU, EAST JAKARTA”

Ziyad Fauzi Na'im

Jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanegara

E-mail : zfnhmmm@gmail.com,

Slums are synonymous with advanced cities, especially the city of Jakarta, from the many beauty and progress that exist, it has many problems, one of which is the arrangement of slum settlements which are still widely spread in important areas such as the economic center, one of which is Kampung Pulo which is in the economic center of East Jakarta and also has a special plan to be developed, while previously in 2015 there were clashes due to the plan for relocation of settlements on the banks of the Ciliwung river besides that many of those who had been relocated did not feel better with their lives even though they lived in new, better buildings and cleaner, unfortunately the land in urban Jakarta is getting more difficult and more crowded so that relocation cannot be arbitrary to move residents who have lived in the area for generations, meanwhile the Kmapung Pulo settlement is located on the riverbank which is an urban catchment area and often become victims of floods even though the intensity of rain is not too high and the highest flood was in 2007 where the height was 3 meters. On the one hand, the settlements must be moved temporarily in the new urban spatial planning, it is necessary to widen the river, which is indeed the condition of the river which cannot be tolerated by the erosion of waters, with the problems of the city and residential areas, it is necessary to take special actions for these settlements and approach them through customs. their socio-economic status so that after the construction of new settlements made them want to live, unfortunately the typology in which the discussion of this writing between settlements and flats is still very far away, many complaints were made from those affected by relocation and chose to move to live in slum areas. provide solutions for the formation of new settlements in Kampung Pulo and the application of the same approach to slum settlements in the city of Jakarta.

Key Word : Slums, Typology, Revitalization.